LISENSI

Lisensi **MIT (Massachusetts Institute of Technology)** adalah salah satu lisensi open-source yang paling sederhana dan fleksibel. Lisensi ini memberikan izin kepada siapa saja untuk menggunakan, menyalin, memodifikasi, menggabungkan, memublikasikan, mendistribusikan, bahkan menjual ulang perangkat lunak tanpa banyak batasan. Satu-satunya syarat adalah bahwa salinan perangkat lunak tersebut harus tetap menyertakan pernyataan hak cipta dan lisensi MIT asli. Karena kemudahannya, lisensi MIT sangat cocok untuk pengembang yang ingin membagikan kodenya secara bebas dan tidak ingin membatasi penggunaan oleh orang lain, termasuk untuk kepentingan komersial.

Sementara itu, lisensi **GPL (General Public License)** yang dibuat oleh Free Software Foundation bersifat lebih protektif terhadap kebebasan perangkat lunak. Lisensi ini tetap mengizinkan orang lain untuk menggunakan, mengubah, dan menyebarluaskan perangkat lunak, namun dengan syarat bahwa **hasil turunan dari perangkat lunak tersebut juga harus dibagikan secara open-source dengan lisensi yang sama (copyleft)**. Artinya, jika seseorang memodifikasi kode GPL dan mendistribusikannya, maka mereka wajib membagikan kode sumbernya kepada publik. Tujuan utama lisensi GPL adalah memastikan bahwa semua versi perangkat lunak, termasuk hasil modifikasi, tetap memberikan kebebasan kepada penggunanya.

Dengan demikian, perbedaan utama antara keduanya terletak pada fleksibilitas dan komitmen terhadap keterbukaan. MIT lebih terbuka untuk digunakan dalam proyek apa pun, termasuk komersial dan proprietary, sedangkan GPL memastikan bahwa perangkat lunak dan semua turunannya tetap berada dalam ekosistem open-source. Pemilihan lisensi tergantung pada tujuan pengembang—apakah ingin membebaskan pengguna sebebas mungkin (MIT), atau menjaga agar semua pengembangan tetap terbuka untuk umum (GPL).